

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MILENIAL DALAM MEMAHAMI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DI KABUPATEN SEMARANG

Edwin Zusrony, Dewi Widyaningsih, Indra Ava Dianta

Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Email: edwin.zusrony@stekom.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pemahaman generasi milenial terhadap *financial technology* dengan studi kasus mahasiswa Universitas STEKOM yang berada di wilayah Sruwen, Tengeran, Kabupaten Semarang. Sampel penelitian sebanyak 30 responden mahasiswa Universitas STEKOM Kampus Sruwen program studi Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Informatika dengan teknik sampling *nonrandom sampling*. Metode analisa data menggunakan regresi linier sederhana (*simple linear regression*). Karakteristik responden didominasi mahasiswa sebanyak 21 orang (70%) dan mahasiswi sebanyak 9 orang (30%). Berdasarkan hasil uji t didapatkan t-hitung 2,560 (df=2,045) dengan Sig. 0,023 < 0,05 dan menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memberi pengaruh positif serta signifikan atas Pemahaman *Fintech* (Y).

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Financial Technology, Kabupaten Semarang*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan penilaian Presiden RI Joko Widodo indeks literasi di Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan posisi negara-negara tetangga lingkup ASEAN. Data yang diungkapkan presiden berdasarkan hasil survey serta studi dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 tentang tingkat literasi keuangan warga negara Indonesia sebesar 38,03% (Khadafi, 2020). Presiden berharap agar literasi keuangan di masyarakat kedepan dapat

meningkat dan mendorong percepatan pembangunan perekonomian bangsa.

Negara-negara ASEAN seperti Singapura sudah mencapai 98%, Malaysia mencapai 85%, dan bahkan Thailand sudah mencapai 82%. Hal ini menjadi sebuah momentum khususnya dunia perbankan agar bisa lebih mendorong mengembangkan secara jauh produk dan layanan yang bisa menjangkau semua masyarakat Indonesia (Khadafi, 2020).

Pada tahun 2013 lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan sebuah studi dan survey terkait tingkat literasi keuangan

pada seluruh penduduk di Indonesia dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

OJK menggunakan 4 bagian dalam survey (Sine, Kellen, & Amtiran, 2020), yaitu :

1. *Well literate* (pengetahuan serta keyakinan tentang manfaat dan resiko serta keterampilan dalam mengaplikasikan produk dan jasa keuangan), 2. *Sufficient literate* (pengetahuan serta keyakinan manfaat, fitur, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan), 3. *Less literate* (hanya memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan dan lembaga jasa keuangan), 4. *Not literate* (tidak memiliki pengetahuan, keyakinan serta keterampilan terhadap tentang produk dan jasa keuangan dan lembaga jasa keuangan).



Sumber: ojk.go.id

Gambar 1. Literasi Keuangan

Berdasarkan gambar diagram diatas nilai dari *well literate* sebesar 21,84, lalu komponen *sufficient literate* sebesar 75,69 %, komponen *less literate* sebesar 2,06 , dan Komponen *not literate* sebesar 0,41%

Penelitian oleh Sine, Kellen, dan Amtiran (2020) tentang analisis literasi keuangan pedagang di pasar Oesapa di kota Kupang menunjukkan bahwa literasi keuangan,

perilaku keuangan dan sikap keuangan pedagang ada pada tingkatan sedang (Sine et al., 2020).

Aribawa (2016) melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM yang hasil akhirnya digunakan sebagai pengembangan literasi keuangan UMKM di wilayah Jawa Tengah (Aribawa, 2016).

Penelitian oleh Maharani dan Rita (2020) literasi keuangan dan pertumbuhan UMKM di wilayah desa Kebondowo kecamatan Banyubiru kabupaten Semarang yang hasil penelitiannya di bidang *entrepreneurial finance* bisa berkontribusi terhadap UMKM khususnya sektor makanan (Maharani & Rita, 2020).

Dari latar belakang dan hasil penelitan telah dilakukan bahwa literasi keuangan masyarakat di Indonesia sangat rendah sehingga berdampak pada tingkat perekonomian nasional.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku milenial dalam memahami *financial technology* di Kabupaten Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Universitas STEKOM kampus Sruwen Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses / aktivitas untuk meningkatkan sebuah pengetahuan, keyakinan serta keterampilan masyarakat dan konsumen

secara luas sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik (Sine et al., 2020).

Literasi keuangan terdiri dari kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan penerapannya didalam bisnis (Maharani & Rita, 2020).

Tingkatan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil riset OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tingkatan seseorang dalam literasi keuangan dibagi dalam empat bagian atau komponen, yaitu:

1. *Well literate* (tahapan seseorang memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang manfaat dan resiko serta keterampilan dalam mengaplikasikan produk dan jasa keuangan),
2. *Sufficient literate* (tahapan seseorang memiliki pengetahuan serta keyakinan manfaat, fitur, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan),
3. *Less literate* (tahapan seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan dan lembaga jasa keuangan),
4. *Not literate* (tahapan seseorang tidak memiliki pengetahuan, keyakinan serta keterampilan terhadap produk dan jasa keuangan dan lembaga jasa keuangan).

Komponen Literasi Keuangan

Berdasarkan OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), terdapat lima komponen atau elemen utama literasi keuangan (Sine et al., 2020), yaitu :

1. Kesadaran keuangan, (keyakinan individu pada produk dan layanan

lembaga keuangan)

2. Pengetahuan keuangan (kemampuan individu tentang manfaat dan resiko dalam mengaplikasikan produk dan jasa keuangan)
3. Perilaku Keuangan (kemampuan individu membuat tujuan keuangannya)
4. Keterampilan keuangan (kemampuan seseorang dalam menghitung bunga produk dan layanan lembaga keuangan)
5. Sikap keuangan (merupakan sikap individu dalam membuat rencana keuangannya)

Financial Technology

Fintech digunakan untuk menggambarkan teknologi baru yang berupaya untuk meningkatkan dan mengotomatiskan penyampaian dan penggunaan layanan keuangan. Kecepatan, ketepatan serta keamanan menjadikan perbankan elektronik terus berkembang dan semakin menjadi pilihan masyarakat (Lestari, 2019).

Perusahaan *Fintech* menyediakan produk atau jasa yang terdiri dari jasa teknologi untuk jasa keuangan dan perbankan dan jasa pembayaran yang sudah di *cover* Bank (Irawan & Affan, 2020).

Dalam *Fintech* (*financial technology*) dibagi menjadi lima bidang (Arner, Barberis, & Buckley, 2015), yaitu:

1. Keuangan dan investasi,
2. Operasi dan risk management,
3. Pembayaran dan infrastructure,
4. Data *Security* dan monetisasi,
5. *User Interface*.

Hasil survey dari *Venture Scanner* di tahun 2015, terdapat kurang lebih 1.141 perusahaan *financial technology* di seluruh dunia dan tersebar di 153 negara yang menjalankan *new business* (Kurniawan, Zusrony, & Kusumajaya, 2018).

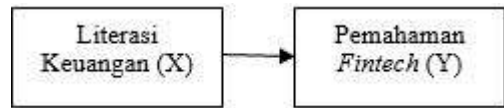
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer di Sruwen, kecamatan Tengaran, kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Informatika Universitas Sains dan Teknologi Komputer di Sruwen, kabupaten Semarang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonrandom sampling* yang semua populasi (responden) memiliki peluang sama untuk dipilih sebagai sampel (Subana & Sudrajat, 2011). Jumlah sampel 30 orang mahasiswa (syarat minimal kecukupan sampel), dengan pertimbangan kemudahan pengumpulan data.

Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner menggunakan skala likert dengan lima kriteria skala *likert*, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2) dan Sangat Tidak setuju (1). Untuk analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana, yaitu hubungan kausal fungsional antara satu variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen) yang diukur berdasarkan persamaan regresi (Ghozali, 2016).

Desain riset/penelitian dapat diperlihatkan pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 2. Desain Riset

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 30 September tahun 2020. Obyek penelitian di Universitas STEKOM kampus Sruwen yang terletak Kalisoko Kidul, Tegalrejo, Kec. Tengaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Instrumen penelitian menggunakan dua variabel (literasi keuangan dan pemahaman *Fintech*).

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Gender	Jumlah	Prosentase
1	L	21	70 %
2	P	9	30 %
Total		30	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Pada Tabel 1 dapat digambarkan responden dengan jenis kelamin laki-laki mendominasi dengan jumlah 21 orang atau sebesar 70% dan responden jenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang atau sebesar 30%.

Tabel 2. Program Studi Responden

No	Prodi	Jumlah	Prosentase
1	TI	13	43,33 %
2	KA	17	56,67 %
Total		30	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Pada Tabel 2 dapat digambarkan responden yang berasal dari program studi Komputerisasi Akuntansi (KA) mendominasi dengan jumlah 17 orang atau sebesar 56,67% dan responden yang berasal dari program studi Teknik Informatika (TI) berjumlah 13 orang atau sebesar 43,33%.

Daftar Pertanyaan Kuesioner

Tabel 3. Pertanyaan Variabel “X”

No.	Variabel “X” Literasi Keuangan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Apakah anda yakin akan pelayanan yang diberikan lembaga keuangan ?					
2.	Apakah anda yakin mengetahui manfaat dan resiko produk dan jasa keuangan ?					
3.	Apakah anda yakin membuat tujuan keuangan sendiri ?					
4.	Apakah anda yakin dapat menghitung bunga produk dan layanan lembaga keuangan ?					
5.	Apakah anda yakin dalam membuat rencana keuangan sendiri ?					

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Tabel 4. Pertanyaan Variabel “Y”

No.	Variabel “Y” Pemahaman Financial Technology	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Apakah anda cukup memahami teknologi keuangan ?					
2.	Apakah anda cukup memahami investasi berbasis aplikasi ?					
3.	Apakah anda cukup memahami keamanan data dalam bertransaksi secara elektronik ?					
4.	Apakah anda cukup memahami semua produk yang dalam transaksi elektronik ?					
5.	Apakah anda cukup memahami user interface pada financial technology ?					

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner, Hasil pengujian *correlation of product moment* pada butir-butir pertanyaan di

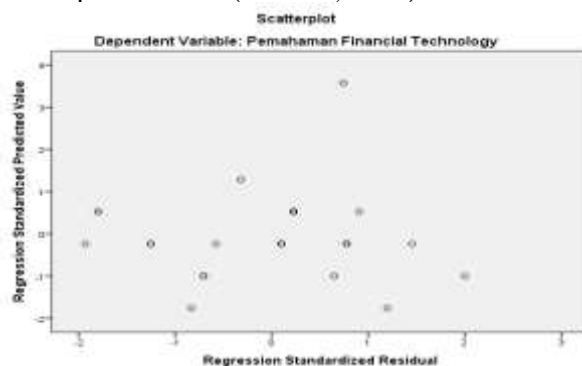
dalam kuesioner untuk variabel literasi keuangan (X) dan Pemahaman *Fintech* (Y) memiliki nilai positif dimana nilai signifikansi r -hitung $>$ r -tabel yang nilai semuanya diatas 0,361 (nilai r -tabel).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan sebuah sarana/alat untuk melakukan pengukuran angket/ kuesioner yang merupakan konstruk. Hasil uji reliabilitas terlihat dari nilai *Cronbach’s Alpha* dari Literasi Keuangan (X) dan Pemahaman *Fintech* (Y) yang lebih dari 0,6 (*critical value*) dan disimpulkan hasilnya semua variabel reliabel.

Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi persebaran titik antara residual dengan *predict value* pada variabel independen apakah membentuk sebuah alur atau pola tertentu (Ghozali, 2016).



Gambar 3. Scatterplot Chart

Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat alur atau pola persebaran data pada *scatterplot chart* gambar 19 yang terlihat dan dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi sederhana.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas atau independen. Hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 nilai *variance inflation factor* (VIF) = 1 yaitu kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,560	4,075		,629	,535		
1	Literasi Keuangan	,862	,281	,630	4,299	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Financial Technology

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta X$

Keterangan :

- Y : Pemahaman Fintech
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- X : Literasi Keuangan

Tabel 6. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,650	1	39,650	18,396	,000 ^b
	Residual	60,350	28	2,155		
	Total	100,000	29			

a. Dependent Variable: Pemahaman Financial Technology

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Pada tabel 6 ditunjukkan nilai F-hitung sebesar 18,396 > F-tabel 2,93 dapat dijelaskan variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman Fintech (Y).

Pada Tabel 5 hasil nilai variabel X untuk t-hitung 2,560 (df=2,045) mengindikasikan variabel Literasi Keuangan (X) memberi pengaruh positif serta signifikan atas Pemahaman Fintech.

Tabel 7. R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,375	1,468

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pemahaman Financial Technology

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 yaitu *Adjusted R-Square* sebesar 0,630. Berdasarkan hasil nilai mencerminkan adanya variasi variabel bebas dengan prosentase sebesar 63% dalam menjelaskan variabel terikat, sisanya dijelaskan elemen lain diluar model penelitian yaitu sebesar 37%.

Tabel 8. Tabulasi Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Program Studi	Literasi Keuangan					Total	Pemahaman Fintech					Total
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	L	KA	5	5	4	4	3	21	4	5	4	4	4	21
2	L	KA	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
3	L	KA	4	4	5	4	4	21	3	4	3	4	4	18
4	L	KA	4	4	5	4	4	21	3	4	3	4	4	18
5	P	KA	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
6	L	TI	5	5	4	4	3	21	4	5	4	4	4	21
7	L	TI	5	5	4	4	3	21	4	5	4	4	4	21
8	L	KA	5	5	4	4	3	21	4	5	4	4	4	21
9	P	TI	4	2	5	4	5	20	4	5	4	5	4	22
10	L	TI	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
11	L	KA	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
12	L	KA	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
13	L	TI	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
14	P	TI	3	4	3	4	4	18	4	4	3	3	3	17
15	L	KA	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	18
16	P	KA	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21
17	L	TI	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	21
18	P	KA	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
19	P	TI	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
20	L	TI	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20
21	L	TI	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
22	L	KA	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17
23	L	KA	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
24	L	TI	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22
25	L	KA	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
26	P	KA	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
27	L	TI	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
28	P	TI	4	4	4	4	3	19	2	4	4	4	4	18
29	L	KA	4	4	3	4	4	19	5	5	4	4	4	22
30	P	KA	4	3	4	4	3	18	4	3	4	3	3	17

Keterangan:

KA = Komputerisasi Akuntansi TI = Teknik Informatika

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil Uji t untuk t-hitung 2,560 (df=2,045) dengan Sig. 0,023 < 0,05, mengindikasikan variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh dan bernilai positif serta signifikan atas Pemahaman *Fintech* (Y).

2. Hasil uji F, didapatkan nilai F-hitung sebesar 18,396 > F-tabel 2,93 dengan sig. 0,000a < 0,05 dapat dijelaskan variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman *Fintech* (Y).

3. Hasil uji koefisien determinasi yaitu *Adjusted R-Square* sebesar 0,630. Berdasarkan hasil nilai mencerminkan adanya variasi variabel bebas dengan

prosentase sebesar 63% dalam menjelaskan variabel terikat.

Saran

1. Disarankan pada para generasi milenial khususnya mahasiswa di lingkup Universitas STEKOM kampus Sruwen bisa selalu meningkatkan pengetahuan di bidang keuangan.
2. Disarankan kepada seluruh *stakeholder* di wilayah Kabupaten Semarang (Pemerintah, Akademisi, Tokoh masyarakat) agar mau bahu membahu dalam meningkatkan literasi keuangan khususnya bagi masyarakat di wilayah kabupaten Semarang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian*. <https://doi.org/10.1021/ol7029646>
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3322>
- Khadafi, M. (2020). Presiden Jokowi: Inklusi Keuangan Indonesia Masih Rendah. Retrieved from ekonomi.bisnis.com website: <https://ekonomi.bisnis.com/read/2020129/9/1194909/presiden-jokowi-inklusi-keuangan-indonesia-masih-rendah>
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode Eucs. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 4(3), 1–5.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi keuangan dan pertumbuhan umkm: peran mediasi manajemen kas. *JURNAL EKONOMI BISNIS*, 19(1), 11–20.
- Sine, V., Kellen, P. B., & Amtiran, P. Y. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pedagang di Pasar Oesapa Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 182–194. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.117>
- Subana, & Sudrajat. (2011). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Cetakan Ke). Surakarta: Pustaka Setia.